

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

Terbentuknya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berakar sejak jaman penjajahan Belanda, Perkreditan Rakyat di Indonesia dimulai sejak abad 19 dengan berdirinya Bank Kredit Rakyat (BKR) dan Lumbung Desa, yang dibangun dengan tujuan membantu para petani, pegawai, dan buruh agar dapat melepaskan diri dari jeratan para lintah darat (rentenir) yang membebankan dengan bunga sangat tinggi. Pada masa tersebut berdiri beberapa lembaga keuangan yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah ; Bank Karya Produksi Desa (BKPD) di Jawa Barat dan sekarang menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR).

Bank BPR merupakan salah satu bank di Indonesia berperan sebagai suatu lembaga perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Dana tersebut yang kemudian akan di putar sehingga kedua belah pihak serta bank dapat memperoleh keuntungan sehingga dapat membantu perekonomian yang sedang berjalan. Pada kali ini penulis tertarik untuk menjadikan bank BPR sebagai objek penelitian tugas akhir karena saat ini sudah banyak sekali minat masyarakat untuk membuka usaha dengan membutuhkan modal cepat ataupun masyarakat yang membutuhkan dana cepat untuk memenuhi keperluannya dan dapat mendapatkannya di bank BPR dengan proses kredit dan memberikan jaminan cukup berupa BPKB motor atau surat-surat tanah yang masih berlaku.

Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik merupakan salah satu bank BPR yang terletak pada jalan raya Gegesik kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Bank BPR berdiri atas dasar hukum pendirian DEPARTEMEN KEUANGAN RI nomor : KEP-631/KM.17/1997 . Wilayah kerja bank BPR ini dapat menjangkau wilayah kecamatan Gegesik dan sekitarnya. Bank BPR merupakan bank milik pemerintah Kabupaten Cirebon. Saham Bank BPR saat ini dipegang oleh pemerintah Kabupaten Cirebon sebesar 55% dan pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar 45%.

1.1 2 Produk-Produk Jasa Layanan Perusahaan

Perusahaan Daerah Bank Bank BPR Gegesik Kabupaten Cirebon ini menawarkan berbagai macam jasa layanan yang tidak hanya bergerak pada bidang kredit saja namun bank BPR Gegesik juga memiliki beberapa jenis produk yang ditawarkan seperti:

a. Kredit

Dari kesekian banyaknya produk yang ditawarkan PD.BPR Gegesik produk kredit adalah yang paling diperhatikan sehingga menjadikan bank BPR menjadi pilihan alternatif pertama masyarakat untuk memperoleh dana cepat dibanding bank konvensional lainnya. Selain persyaratannya yang mudah kelebihan produk kredit pada bank BPR ini adalah proses pencairan yang terbilang relatif cepat. Sasaran utama bank BPR ini adalah masyarakat ekonomi menengah kebawah yang membutuhkan modal untuk usaha. Tidak hanya bertujuan untuk modal usaha saja, kredit juga bisa bertujuan untuk konsumsi seperti biaya pendidikan maupun renovasi rumah. Kredit yang dapat diajukan nasabah tentunya harus sesuai dengan kebutuhan nasabah serta kemampuan nasabah.

Keputusan pemberian kredit oleh bank BPR berupa besarnya nilai jaminan yang diajukan serta kelayakan usaha apabila kredit bertujuan untuk modal usaha. Jaminan dapat berupa BPKB kendaraan, sertifikat rumah serta Akta Jual beli. Persyaratan kredit pada bank BPR terbilang sangat mudah yaitu berupa fotocopy KTP suami-istri, usia minimum 21 tahun atau sudah menikah dan maksimal 60 tahun pada saat kredit telah lunas, fotocopy kartu keluarga, fotocopy surat nikah, fotocopy rekening listrik, fotocopy NPWP, serta fotocopy jaminan. Setelah melakukan pengajuan kredit, maka petugas BPR akan melakukan analisis serta survey lapangan berupa mendatangi rumah nasabah, tempat usaha maupun lokasi jaminan yang diberikan oleh nasabah. Setelah pengajuan kredit disetujui, maka petugas BPR akan menghubungi nasabah untuk segera melakukan proses pencairan kredit.

Nasabah yang telah melakukan pencairan diwajibkan untuk melakukan angsuran kredit setiap bulannya, pembayaran angsuran dapat dilakukan nasabah langsung datang ke bank ataupun melakukan pembayaran melalui petugas BPR yang menagih dengan mendatangi rumah nasabah.

b. Tabungan Anak Sekolah (Tanas)

Tanas atau tabungan anak sekolah merupakan salah satu produk rekening tabungan berjangka yang ditawarkan oleh Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik yang merupakan cara yang tepat untuk menanggulangi kesulitan biaya pendidikan dan membantu orang tua dalam melanjutkan pendidikan anaknya menuju ke jenjang yang lebih tinggi.

Selain manfaat tersebut diatas program Tanas juga bersifat mendidik dan memupuk minat anak dalam kegiatan menabung sejak dini serta ikut berpartisipasi dalam pembangunan di Wilayah Kabupaten Cirebon.

c. Tamasda

Tamasda disini adalah salah satu produk simpanan tabungan tidak berjangka yakni tabungan yang bisa digunakan kapan saja oleh nasabah untuk menabung atau mengambil tabungan tanpa perlu menunggu jatuh tempo. Tamasda disini juga berperan sebagai syarat dalam pencairan kredit pada nasabah yang belum memiliki rekening tabungan sebelumnya. Adapun syarat yang harus dipenuhi calon nasabah cukup mudah yaitu hanya foto copy KTP/ SIM/ Kartu keluarga masing-masing 1 rangkap.

d. Deposito

Seperti yang kita ketahui pada umumnya deposito ini adalah produk ternama bank yang digunakan untuk menyimpan tabungan atau uang dalam nominal yang cukup besar yang disertai bunga yang cukup besar dibandingkan produk tabungan yang lainy dan uang tersebut dapat diambil kembali sesuai dengan jatuh tempo yang sudah disepakati sebelumnya. Benefit yang diberikan tabungan deposito terhadap nasabah disini bukan hanya bunga yang cukup besar saja melainkan hadiah lain seperti alat kebutuhan rumah tangga maupun barang elektronik tergantung besarnya dana yang di depositokan. Adapun syarat yang harus dipenuhi calon nasabah untuk membuka rekening deposito sama halnya seperti membuka rekening tabungan pada biasanya yaitu hana foto copy KTP/ SIM/ Kartu keluarga satu rangkap.

1.1 3 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi :

Terwujudnya Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik yang tangguh dan dipercaya serta didukung kinerja pegawai yang profesional dan berorientasi untuk menumbuhkan perekonomian pedesaan dalam menuju masyarakat sejahtera.

b. Misi :

Meningkatkan kesempatan berusaha dan menumbuh kembangkan sektor ekonomi masyarakat pedesaan melalui pelayanan jasa perbankan yang cepat, tepat dan aman.

c. Budaya Perusahaan

Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik ini berpegang teguh pada suatu budaya yang dimana dijadikan suatu aturan maupun pedoman guna menjadikannya bank yang terpercaya dimasyarakat yang berupa kode etik diantaranya :

- 1) Seorang Bankir patuh dan taat, pada ketentuan perundang-undangan, dan peraturan yang berlaku
- 2) Seorang Bankir melakukan pencatatan yang benar, mengenal segala transaksi, yang berkaitan dengan kegiatan Banknya.
- 3) Seorang Bankir menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat.
- 4) Seorang Bankir tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi.
- 5) Seorang Bankir menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.
- 6) Seorang Bankir menjaga krahasiaan nasabah dan banknya.
- 7) Seorang Bankir memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan banknya terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- 8) Seorang Bankir tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.
- 9) Seorang Bankir tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

d. Strategi Perusahaan

Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik Kabupaten Cirebon juga memiliki beberapa rencana dan langkah-langkah strategis guna menjadikan patokan untuk memenuhi tujuan bank tersebut diantaranya :

- 1) Penurunan NPL (Non Performing Loan) atau kredit bermasalah dengan cara penagihan yang terus-menerus, penyelesaian agunan dengan agunan yang diambil alih, pelelangan agunan dan penghapusbukuan.
- 2) Meningkatkan efisiensi dalam operasional dengan cara :

- a) Efisiensi waktu penyampaian laporan.
 - b) Penggunaan internet sebagai sarana penyampaian laporan.
 - c) Penekanan biaya telepon dan listrik hingga 10%
 - d) Mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan.
 - e) Efisiensi biaya perbaikan inventaris hingga 15%
 - f) Membuat kartu pengawasan dan pemeliharaan inventaris.
 - g) Penunjukan petugas pengawas pemeliharaan inventaris.
 - h) Efisiensi waktu kerja operasional.
 - i) Membuat standarisasi kerja, menerapkan sistem dan prosedur dan menggunakan satu system.
- 3) Pengembangan dan peningkatan SDM meliputi beberapa cara diantaranya :
- a) Penilaian kinerja karyawan dengan sistem Reward dan Penalty.
 - b) Mengumpulkan data kinerja karyawan.
 - c) Melakukan perhitungan kinerja.
 - d) Menetapkan karyawan teladan.
 - e) Menentukan penghargaan.
 - f) Pemberian penghargaan reward.
 - g) Meningkatkan kualitas karyawan.

1.1 4 Logo Perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yan Kurniawan menyatakan bahwa Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik merupakan bank milik pemerintah daerah Cirebon yang menjadikan logo pemerintah daerah kabupaten Cirebon dijadikan sebagai logo Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik saat ini.



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan BPR
 Sumber: Website Resmi BPR Pemda Cirebon (2018)

Arti Logo Perusahaan Perusahaan Daerah Bank BPR

a. Perisai

Sebagai pelindung, menggambarkan keadaan yang senantiasa aman, tentram dan sejahtera, sebagaimana ungkapan “*Selamat Waluya Rahayu Jati*”

b. bintang

Melambangkan keluhuran cita-cita 9 (sembilan) bintang melambangkan Walisanga (Babad Cirebon) Bintang bersudut 5, sehingga jika dikalikan dengan 9 (jumlah bintang) menjadi 45 menggambarkan tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Warna bintu kemerahan dengan garis pinggir putih sebagai lambang jiwa susila disertai keberanian.

c. Padi

Melambangkan kesuburan di bidang pangan 17 butir padi melambangkan tanggal kemerdekaan Republik Indonesia. Warna padi kuning melambangkan jiwa susila.

d. Kapas

Melambangkan kemakmuran di bidang sandang 8 buah kapas melambangkan bulan kemerdekaan Republik Indonesia. Warna putih kapas melambangkan jiwa suci, berperilaku adil dan jujur.

e. Gunung

Melambangkan keagungan, kebesaran dan keluhuran Warna biru muda melambangkan jiwa dan berpandangan luas.

f. Golok Cabang

Melambangkan kemampuan dan keteguhan semangat untuk mendobrak kebatilan dan kedholiman. Warna hitam dengan pamor kuning melambangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta kesusilaan.

g. Gapura

Gambar gapura yang tegak, kokoh dan terbuka bersusun 5 sap berwarna merah bata, dengan garis-garis putih terletak diantara gunung dan laut melambangkan :

- 1) Daerah sebagai pusat penyebaran agama Islam dengan 5 rukun Islam-Nya
- 2) Daerah yang subur makmur gemah ripah lohjinawi
- 3) Ciri khas masyarakat yang berbudaya tinggi, berjiwa gotong-royong dan kokoh menghadapi tantangan dan rintangan.
- 4) Kepribadian masyarakat daerah yang terbuka ramah serta penuh toleransi.

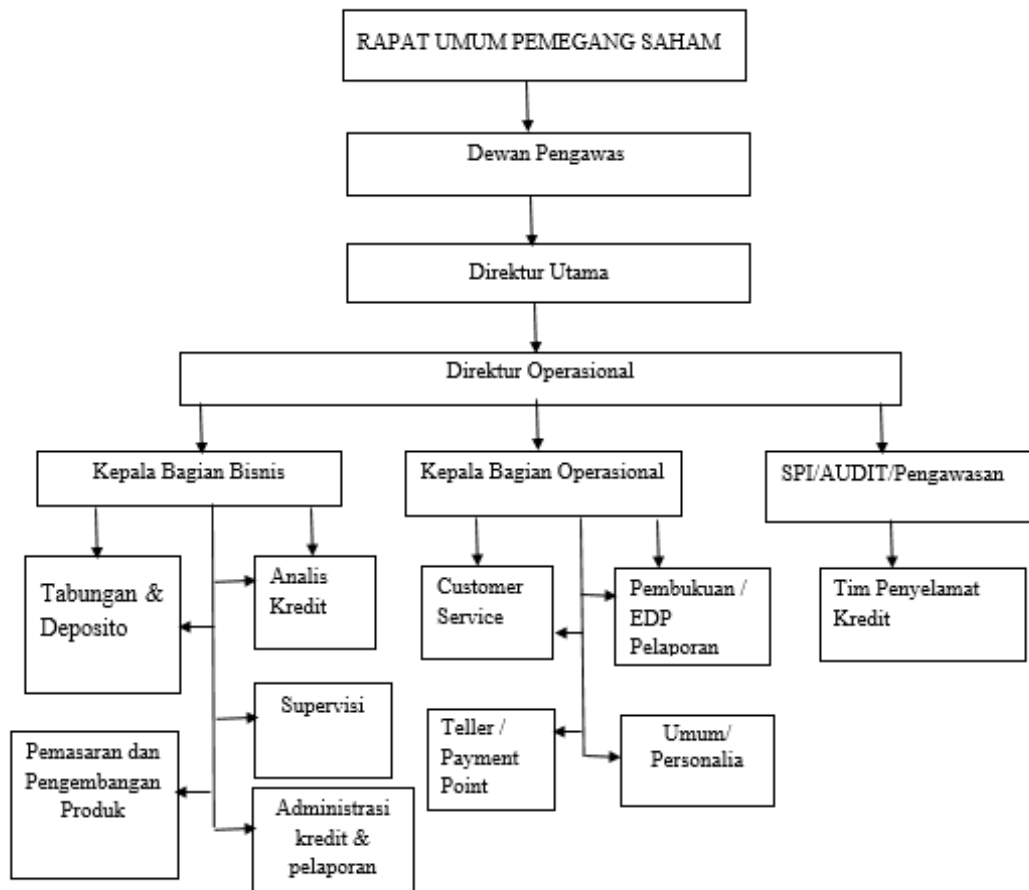
h. Laut

Laut berwarna biru melambangkan kelapangan dada, berperasaan halus, rendah hati dan berjiwa besar. 5 (lima) buah gelombang melambakan dinamika semangat masyarakat dalam rangka mengamankan dan mengamalkan Pancasila.

i. Pita

- 1) Semboyan “*Rame ing Gawe Suci ing Pamrih*” sebagaimana motto kesatria yang giat bekerja keras dengan harapan yang suci.
- 2) Warna dasar kuning dibelakangi coklat berarti keluhuran budi dan berjiwa susila disertai keberanian.
- 3) Warna tulisan hitam melambangkan keteguhan Iman.

1.1 5 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : Dokumen Perusahaan Perusahaan Daerah BPR Gegesik (2018)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia perbankan saat ini sangatlah ketat. Ketua dewan OJK Muliawan D Hadad berpendapat seperti yang dipaparkan detik.finance.com pada senin, 10 Juli 2017 11:36 WIB bahwa untuk dapat melihat suatu bank yang berhasil kini tidak hanya ditandai dengan berapa banyak didirikannya suatu kantor cabang saja, melainkan juga dari berbagai produk-produk unggul serta inovasi-inovasi produk seperti pemberian bunga tinggi, pemberian berbagai hadiah, jaminan kredit, sampai dengan adanya keikutsertaan peran teknologi berupa fasilitas online seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), adanya mobile banking, internet banking dan lainnya.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR yang memiliki lokasi dekat dengan masyarakat yang membutuhkan khususnya masyarakat menengah kebawah. Seperti yang dipaparkan detik.finance.com pada tahun 2017 aset Bank Perkreditan Rakyat seluruh Indonesia tercatat Rp 115,2 triliun yang artinya tumbuh sebesar 10,8% dibandingkan tahun 2016 yaitu Rp. 102,7 triliun. Beliau juga menyatakan bahwa pangsa pasar aset BPR masih terbilang kecil yakni 1,7% dari total aset industri keuangan nasional. Sharenya yang tergolong kecil, tetapi 115 triliun itu bukan angka yang kecil dan jika dimaksimalkan maka dapat memberikan manfaat yang besar. Saat ini jumlah BPR mencapai 1.621 unit di Indonesia. Meski saat ini aset mengalami peningkatan, namun bank BPR juga memiliki berbagai masalah eksternal dan internal.

Masalah eksternal seperti tantangan persaingan sejenis yakni lembaga yang menangi segmen pasar serupa segmen pasar bank BPR yaitu segmen pasar menengah dan mikro. Pesaing yang perlu diperhatikan yaitu lembaga keuangan mikro (LKM), Koperasi simpan pinjam (KSP), credit union dan fintech. Sedangkan masalah internal seperti pemodalannya yang masih terbatas, tata kelola, mahal biaya dana yang berdampak ke suku bunga, produknya yang kurang variatif serta kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM). Untuk dapat mengatasi berbagai masalah tersebut diperlukan adanya berbagai peningkatan, salah satunya peningkatan sumber daya manusia (SDM). Dalam mencapai suatu tujuan perusahaan, diperlukan adanya peningkatan kinerja karyawan.

Pada penelitian kali ini obyek penelitian adalah Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik Kabupaten Cirebon. Dalam menjalankan usahanya Perusahaan Daerah BPR Gegesik ini setiap satu tahun sekali membuat Rencana Bisnis Bank (RBB) guna menentukan tujuan yang ingin dicapai kedepannya serta untuk mengetahui sejauh mana kinerja karyawan dalam berkontribusi pada perusahaan. Dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) ini berisi mengenai jumlah target dana pendapatan yang akan diperoleh. Dana yang diperoleh terdiri dari berbagai macam pos-pos dana seperti laba, kredit, NPL (Non Performing Loan) atau kredit bermasalah, serta biaya pendapatan operasional maupun non operasional. Berikut merupakan salah satu data rencana dan realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Perusahaan Daerah Gegesik kabupaten Cirebon tahun 2016 dan 2017.

(dalam ribuan)

Pos-pos anggaran	2016			2017		
	Target	Realisasi	Tumbuh	Target	Realisasi	Tumbuh
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
Pendapatan bunga						
Bunga Kontraktual	4.595.645	4.896.086	105,95%	5.192.981	5.302.553	102,11%
Amortisasi Provisi	316.768	389.784	123,05%	453.980	417.299	137,10%
Amortisasi biaya transaksi	33.217	52.726	158,73%	39.350	39.343	99,98%
Jumlah Pendapatan Bunga	4.945.630	5.233.144	105,81%	5.686.311	5.759.195	101,28%
Beban bunga						
Bunga Kontraktual	1.245.523	1.304.686	104,75%	1.316.236	1.324.792	100,65%
Amortisasi Biaya Transaksi	0	0	0	0	0	0
Jumlah beban bunga	1.245.523	1.304.686	104,75%	1.316.236	1.324.792	100,65%
Jumlah pendapatan bunga-bersih	4.047.453	3.928.458	97,06%	4.398.825	4.355.717	99,02%
Pendapatan operasional lainnya	188.561	188.147	99,78%	319.365	319.014	99,89%
Jumlah Pendapatan Operasional	4.236.014	4.116.605	97,18%	4.718.190	4.674.731	99,07%
Beban Penyisihan aset produktif	730.390	604.398	82,75%	919.974	929.634	101,05%
Beban Pemasaran	97.843	90.476	92,47%	90.372	81.308	89,97%
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	0	0	0
Beban administrasi dan umum	2.768.484	2.873.133	103,78%	2.879.125	3.089.014	107,29%
Beban operasional lainnya	157.470	160.557	101,96%	157.113	156.281	99,47%
Jumlah Beban Operasional	3.754.187	3.728.564	99,31%	4.046.584	4.256.237	105,18%
Laba (Rugi) Operasional	571.827	388.041	67,85%	497.990	418.494	84,03%
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL						
Pendapatan Non Operasional	34.331	26.047	75,87%	26.525	16.703	62,97%
Beban non operasional						
Kerugian penjualan aset		0	0		0	0
Lain-lain	22.682	8.118	35,79%	31.041	25.491	82,12%
Pendapatan (Beban) non Operasional	11.649	17.929	153,91%	4.516	8.788	194,59%
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	583.476	405.970	69,57%	502.506	409.706	81,53%
Taksiran Pajak Penghasilan	57.147	57.205	100,10%	60.042	61.832	102,98%
Laba (Rugi) Bersih	526.329	348.765	66,26%	442.464	347.874	78,62%

Gambar 1. 3 Pedapatan dan Beban Operasional dan Non Operasional Perusahaan Daerah BPR Gegesik (Dalam Rupiah)

Sumber : laporan keuangan Perusahaan Daerah BPR Gegesik (2016-2017)

Dari data tersebut diatas dapat diketahui bahwa target meliputi pendapatan, bunga, maupun laba belum atau tidak tercapai dengan baik dari target. Berdasarkan data di atas diketahui realisasi jumlah pendapatan operasional meningkat dari tahun

2016 ke tahun 2017. Dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan operasional mendapat angka 4.116.605 yaitu pada tahun 2016 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 4.674.731. Namun realisasi pada jumlah laba (rugi) bersih mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 348.765 menjadi 374.874 . Dari data diatas diketahui bahwa masih terdapat data realisasi yang belum mencapai target. Hal tersebut menandakan bahwa dari tahun 2016 ke tahun 2017 kinerja karyawan Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik Kabupaten Cirebon masih terdapat data realisasi yang belum mencapai target artinya kinerja karyawan Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik Kabupaten Cirebon masih belum maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yan Kurniawan selaku Bagian Keuangan menyatakan bahwa belum tercapainya target perusahaan menandakan kurang maksimalnya kinerja karyawan Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik Kabupaten Cirebon dipengaruhi oleh semangat dan faktor kenyamanan kerja dimana hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja fisik yang terdiri dari penerangan, suhu udara, tingkat kebisingan, penggunaan warna, tata ruang kerja serta keamanan kerja. Menurut Sedarmayanti (2011:26) “Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan yang terdapat di sekitar tempat kerja, akan mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung”. Robbins (2013:36) menyatakan bahwa para karyawan menaruh perhatian yang besar terhadap lingkungan kerja mereka, baik dari segi kenyamanan pribadi maupun kemudahan melakukan pekerjaan dengan baik.

Untuk mengetahui kondisi lingkungan kerja fisik di Perusahaan Daerah BPR Gegesik Kabupaten Cirebon, maka penulis melakukan pra penelitian terhadap 15 orang karyawan Perusahaan Daerah BPR Gegesik Kabupaten Cirebon. Berikut merupakan data hasil dari pra survey yang telah dilakukan.

TABEL 1. 1
PRA KUESIONER MENGENAI LINGKUNGAN KERJA

No	Pernyataan	Jawaban						%	Ide al	Tar- get
		STS	TS	CS	S	SS	Total score			
1.	Penerangan pada lingkungan kerja anda sudah cukup baik.	0	0	9	36	15	60	80%	75	100

Bersambung

Lanjutan

No	Pernyataan	Jawaban						%	Ideal	Target	
		STS	TS	CS	S	SS	Total Score				
2.	Sirkulasi udara di lingkungan kerja anda sudah cukup baik	0	2	6	28	25	61	81,3%	75	100	
3.	Suasana lingkungan kerja anda sudah cukup tenang dan nyaman dari suara bising.	2	10	21	4	0	37	49,3%	75	100	
4.	Pewarnaan pada lingkungan kerja anda sudah tertata dengan baik.	0	4	9	32	10	55	73,3%	75	100	
5.	Pembatasan ruang gerak pada lingkungan kerja anda sudah cukup baik dan memadai.	1	14	15	8	0	38	50,6%	75	100	
6.	fasilitas yang diberikan perusahaan tempat anda bekerja sudah memberikan rasa aman dan nyaman.	3	8	6	8	0	37	49,3%	75	100	
	Total rata-rata								63,9%		100

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2018)

Berdasar hasil pra penelitian tersebut dapat diketahui bahwa nilai lingkungan kerja fisik sebesar 63,9%. Presentase terendah pada pernyataan nomor 3 mengenai kebisingan yang memperoleh angka sebesar 49,3%. Pernyataan tersebut dibenarkan berdasarkan wawancara dengan bapak Yan Kurniawan selaku bagian keuangan dan

pembukuan Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik Kabupaten Cirebon bahwa beliau sering merasa terganggu konsentrasinya akibat berbagai suara yang ditimbulkan seperti suara mesin cetak atau printer, suara mesin penghitung uang serta alat-alat lain. Kemudian pernyataan nomor 5 mengenai ruang gerak yang terbatas sebesar 50,6% dan pernyataan nomor 6 menunjukkan nilai sebesar 49,3% mengenai fasilitas, yang dibenarkan berdasar wawancara dengan bapak Hasan selaku bagian personalia bahwa Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik masih memerlukan perhatian lebih pada sarana dan prasarananya yang masih kurang memadai seperti mushola, kamar mandi, tempat pengambilan air wudhu dan ruang gerak antar karyawan tempat mengolah dokumen yang letak mejanya berdekatan dan tanpa pembatas sehingga menimbulkan kebisingan yang mengakibatkan kurangnya konsentrasi dalam bekerja.

Alasan lain peneliti melakukan penelitian pada Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik ini karena selama menjalani proses magang pada akhir Mei 2017 hingga awal Juli 2017 peneliti menemukan beberapa fenomena yang dapat di jadikan bahan untuk penelitian salah satunya fenomena lingkungan kerja fisik yang berhubungan dengan kinerja karyawan Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik kabupaten Cirebon. Sebagaimana peraturan yang ada pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang persyaratan kesehatan lingkungan kerja yaitu :

TABEL 1. 2
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR
1405/MENKES/SK/XI/2002

Tingkat Kebisingan	Fasilitas toilet dan jamban untuk karyawan pria	Fasilitas toilet dan jamban untuk karyawan wanita
85 dbA	1 buah untuk ≤ 25 karyawan	1 buah untuk ≤ 20 karyawan

Sumber : Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI (2002)

Hal tersebut juga didukung pada saat peneliti mengunjungi bank tersebut, peneliti merasakan bahwa suasana di tempat kerja bisa dibilang bising karena disebabkan oleh berbagai suara seperti suara mesin cetak atau printer, suara mesin penghitung uang serta alat-alat lain serta pada bagian tengah kantor berupa bagian karyawan letak meja tempat karyawan mengolah dokumen sangatlah berdekatan dan terbuka atau tidak terdapatnya ruang pembatas antar meja karyawan yang satu dengan yang lain sehingga dapat mengganggu konsentrasi karyawan dalam bekerja. Mengenai

fasilitas, penulis melihat adanya fasilitas toilet yang hanya 1 buah untuk jumlah karyawan sebanyak 30 orang tanpa memisahkan toilet untuk karyawan pria maupun wanita. Selain kurangnya fasilitas toilet atau kamar mandi, peneliti juga melihat bahwa terdapat mushola yang bisa digunakan maksimal untuk 3 orang karyawan saja serta tidak adanya pembatas shaf antar jamaah pria maupun wanita dan tidak adanya dinding pembatas antar meja karyawan yang satu dengan yang lain sehingga mengakibatkan ruang gerak yang terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti lingkungan kerja fisik dengan kinerja karyawan dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Gegesik Kabupaten Cirebon”**

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian serta fokus penelitian diatas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi diantaranya :

- a. Bagaimana Kondisi Lingkungan Kerja pada Perusahaan Daerah BPR Gegesik Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana Kinerja karyawan Perusahaan Daerah BPR Gegesik Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan Perusahaan Daerah BPR Gegesik?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kondisi lingkungan kerja fisik Perusahaan Daerah BPR Gegesik Kabupaten Cirebon.
- b. Mengetahui kinerja karyawan Perusahaan Daerah BPR Gegesik Kabupaten Cirebon dan
- c. Mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Bank BPR Gegesik Kabupaten Cirebon.

1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi mengenai mengenai lingkungan kerja maupun kinerja karyawan, juga dapat digunakan sebagai kajian maupun dapat digunakan sebagai referensi penelitian sejenis.

b. Kegunaan Praktis

1) Untuk peneliti

Dapat memperoleh dan penambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman mengenai dunia bisnis.

2) Untuk Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam langkah untuk meningkatkan kinerja karyawan PD.BPR Gegesik.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari 2018 sampai dengan September 2018

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tinjauan terhadap objek studi, latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan kajian pustaka, landasan teori yang relevan dengan topik pembahasan yang kemudian dijadikan landasan pembahasan serta analisis permasalahan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan berupa jenis penelitian yang digunakan, operasional variabel serta skala pengukuran, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis dan pengolahan data yang dilakukan serta membahas hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran berupa rekomendasi bagi perusahaan maupun bagi peneliti lebih lanjut.